

**PENGARUH RELOKASI TERHADAP PENDAPATAN
BULANAN PEDAGANG KAKI LIMA PAKAIAN
DI PASAR RAYA FASE VII KOTA PADANG**

Skripsi

*Diajukan untuk sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Sosial*



Oleh :

ENJEL TIA FALMA

21045077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

DEPARTEMEN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

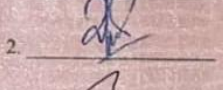
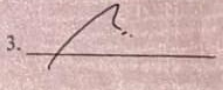
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Enjel Tia Falma
TM/NIM : 2021/21045077
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 7 November 2025 Pukul 09.40 – 10.40 WIB
dengan judul

**Pengaruh Relokasi Terhadap Pendapatan Bulanan Pedagang Kaki Lima
Pakaian Di Pasar Raya Fase VII Kota Padang**

Padang, November 2025

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Bigharta Bakti Susetyo, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	Lailatur Rahmi, M. Pd	2. 
Anggota Penguji	Beni Aulia, M.Pd	3. 

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,


Afrifa Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

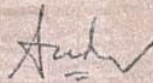
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Pengaruh Relokasi Terhadap Pendapatan Bulanan
Pedagang Kaki Lima Pakaian Di Pasar Raya
Fase VII Kota Padang
Nama : Enjel Tia Falma
NIM / TM : 21045077/2021
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2025

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Pembimbing



Bigharta Bekti Susetyo, M.Pd
NIP. 1978111120081210001



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Enjel Tia Falma
NIM/BP : 21045077/2021
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Pengaruh Relokasi Terhadap Pendapatan Bulanan Pedagang Kaki Lima Pakaian Di Pasar Raya Fase VII Kota Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Geografi

Padang, November 2025

Saya yang menyatakan

Dr. Febriandi, S.Pd M.Si
NIP. 197102222002121001



Enjel Tia Falma
NIM. 21045077

ABSTRAK

Enjel Tia Falma. 2025. Pengaruh Relokasi Terhadap Perubahan Pendapatan Bulanan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Raya Fase VII Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terjadinya fenomena relokasi pedagang kaki lima dari area bahu jalan utama Pasar Raya Padang ke *basement* gedung Fase VII yang dilakukan oleh pemerintah Kota Padang untuk menata kawasan pasar menjadi lebih tertib dan nyaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh relokasi terhadap pendapatan bulanan pedagang kaki lima pakaian di Pasar Raya Fase VII Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan sampel sebanyak 96 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relokasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan bulanan pedagang kaki lima pakaian dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,437. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,334 menunjukkan bahwa 33,4% penurunan pendapatan bulanan dipengaruhi oleh faktor relokasi, sedangkan sisanya 66,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan uji parameter individual (uji t) diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa relokasi berpengaruh signifikan terhadap penurunan pendapatan pedagang kaki lima pakaian di Pasar Raya Fase VII Kota Padang. Temuan ini merekomendasikan perlunya kebijakan dan dukungan adaptasi pedagang pasca relokasi.

Kata Kunci: Relokasi, Pedagang Kaki Lima, Geografi Ekonomi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh. Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Relokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Pakaian Di Pasar Raya Fase VII Kota Padang”. Proposal skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan proposal skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir.Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr.Febriandi, S.Pd., M.Si, selaku Ketua Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Bigharta Bkti Susetyo, M.Pd, selaku dosen pembimbing dan PA yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan kepada penulis selama penyusunan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Lailatur Rahmi, M.Pd, selaku dosen penguji 1 yang telah membantu dan mengarahkan serta saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Beni Aulia, M.Pd, selaku dosen penguji 2 yang telah membantu dan mengarahkan serta saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Karyawan Departemen Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya, Papa Indra Falma dan Bunda Asmiati, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat dan dukungan tanpa henti serta atas kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup.
9. Kepada ketiga adik saya, Febryandra Falma, Aini Isti Anisa dan Afifah Talita Khairunisa. Terima kasih atas dukungan moral yang diberikan, baik melalui doa maupun perhatian yang tulus. Kehadiran kalian adalah pengingat bahwa setiap perjuangan ada alasan untuk terus melangkah.
10. Kepada teman-teman sekelas sekaligus sahabat sepermainan selama masa perkuliahan: Ella Marsalina, Asna Tusandiah, Revi Hanisa Rahma dan Atri Anisa Ul Kamila yang telah memberikan semangat, motivasi dan memberi warna pada masa perkuliahan hingga perjuangan skripsi. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan ini.

11. Kepada diri saya sendiri Enjel Tia Falma. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih sudah menepikan ego, memilih untuk bangkit dan memutuskan untuk tidak menyerah dalam melalui banyak hal untuk sampai di titik ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
13. Peneliti mengirimkan doa kepada Allah Subhanahu wa ta'ala semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan proposal ini. Semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, Aamiin.

Padang, 11 Juli 2025

ENJEL TIA FALMA

21045077

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	xiii
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Relokasi.....	10
2. Lokasi Dalam Kegiatan Ekonomi.....	11
3. Pedagang Kaki Lima.....	15
4. Pasar Raya Fase VII.....	17
5. Pendapatan.....	19
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Metode Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	35
1. Uji Validitas.....	36
2. Uji Reliabilitas.....	37

G. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Statistik Deskriptif	38
2. Analisis Inferensial.....	40
H. Prosedur Penelitian	45
1. Tahap Persiapan	45
2. Tahap Pelaksanaan	45
3. Tahap Analisis	46
BAB IV	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
1. Letak Geografis	50
2. Uji Instrumen Penelitian	51
3. Gambaran Umum Responden	53
B. Hasil Analisis Data	56
1. Analisis Statistik Deskriptif	56
2. Analisis Inferensial.....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	24
Tabel 3. 1 Defenisi Operasional	30
Tabel 3. 2 Penilaian Skala Likert	35
Tabel 3. 3 Kriterion TCR.....	40
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel (X) Relokasi.....	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Pendapatan Bulanan.....	52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	53
Tabel 4. 4 Karakteristik Pedagang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4. 5 Karakteristik Pedagang Berdasarkan Usia	54
Tabel 4. 6 Karakteristik Pedagang Berdasarkan Pendidikan Terakhir	55
Tabel 4. 7 Kriterion TCR.....	56
Tabel 4. 8 TCR Variabel Relokasi	57
Tabel 4. 9 TCR Variabel Pendapatan Bulanan	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Linearitas	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	61
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
Tabel 4. 15 Hasil Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik T).....	63
Tabel 4. 16. Data Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Relokasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Peta Lokasi Penelitian	29
Gambar 4. 1. Lokasi Pedagang Kaki Lima Sebelum Relokasi	65

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Bagan 3.1 Alur Penelitian	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	83
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	84
Lampiran 3. Surat Tugas Validasi Instrumen Penelitian	87
Lampiran 4. Lembar Validasi Angket Penelitian	88
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	95
Lampiran 6. Tabulasi Data Responden	103
Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Deskriptif	111
Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi Klasik	112
Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis	114
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan suatu kota tidak dapat dipisahkan oleh aktivitas ekonomi khususnya sektor perdagangan dan jasa (Previa et al., 2020:1). Salah satu kegiatan perdagangan dan jasa yang dapat ditemukan di kawasan pasar tradisional yang dapat membentuk suatu struktur ekonomi dan juga menjadi identitas kota yang akan menjadi ruang publik bagi masyarakat.

Pasar Raya Padang adalah pasar tradisional terbesar yang merupakan pusat utama perekonomian di Kota Padang sekaligus pusat bagi pasar lainnya yang berada di Kota Padang, pasar ini memiliki potensi besar dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Kota Padang. Sehingga menjadikan Pasar Raya Padang memiliki peranan penting pada aspek perekonomian yang perlu untuk dikembangkan dengan ini diharapkan terwujudnya peningkatan perekonomian kota yang akan berdampak juga pada peningkatan perekonomian negara.

Secara geografis pasar raya terletak strategis karena berada di pusat Kota Padang, dan secara geografi ekonomi, pasar ini berperan penting dalam distribusi barang dan jasa dari berbagai daerah di sekitaran Kota Padang, maupun Sumatera Barat. Pasar Raya juga mudah diakses karena terletak di kawasan pusat kota yang terhubung dengan berbagai daerah melalui jaringan transportasi.

Salah satu sektor informal yang menjadi fenomena di daerah perkotaan adalah keberadaan pedagang kaki lima (Wisdasari & Ikhwan, 2024). Relokasi merupakan pemindahan lokasi pedagang kaki lima dari suatu tempat ke tempat lain dengan alasan tertentu (Arsyad & Arifin, 2024). Tujuan relokasi pasar ini adalah supaya pasar dan penataan ruang kota bisa lebih tertata rapi serta untuk meningkatkan kenyamanan bagi pembeli dan juga dapat mengurangi kemacetan (Eva Pertiwi et al., 2024). Relokasi tidak hanya pemindahan secara geografis tetapi juga akan berdampak pada sosial ekonomi dan pendapatan pedagang (Rozzaaq & Yuniarti, 2024).

Secara geografis, relokasi dekat dengan tempat sebelumnya untuk menjaga jaringan sosial atau interaksi masyarakat yang baik. Lokasi merupakan salah satu faktor terpenting dalam perencanaan sebuah relokasi untuk menentukan kemudahan akses, jaringan sosial dan peluang pasar (Pratiwi et al., 2022). Pemilihan lokasi relokasi dapat memengaruhi sistem atau kinerja pedagang. Selain itu, relokasi juga berpotensi dapat meningkatkan atau bahkan menurunkan pendapatan pedagang (Rozzaaq & Yuniarti, 2024). Sehingga pemilihan lokasi yang strategis dapat meningkatkan pendapatan pedagang dan kesejahteraan ekonomi pedagang. Relokasi bukan hanya perpindahan geografis tetapi juga akan berdampak pada sosial ekonomi dan pendapatan pedagang.

Pedagang kaki lima (PKL) merupakan salah satu sektor informal yang sering menimbulkan permasalahan di wilayah perkotaan, seperti halnya pedagang kaki lima di di Pertokoan Jalan Pasar Raya Padang (Andy

Fefta Wijaya et al., 2021). Pemerintah Kota (Pemko) Padang merelokasi Pedagang Kaki Lima (PKL) di Jalan Pasar Raya Padang. Relokasi PKL dari badan jalan ke gedung Pasar Raya Fase VII diharapkan mampu meningkatkan daya tarik pasar sebagai pusat perdagangan yang nyaman dan tertata dengan tertib.

Namun, relokasi pedagang kaki lima sering kali menjadi masalah yang sensitif, karena banyak pedagang yang merasa terancam oleh kemungkinan perubahan lokasi yang dapat mempengaruhi pendapatan (Peláez-Higuera et al., 2023). Meskipun demikian, relokasi dapat berdampak signifikan terhadap pendapatan dan keberlanjutan usaha pedagang kaki lima.

Berdasarkan dari data Dinas Perdagangan Kota Padang yang dikutip dari sumber website *padang.go.id* menjelaskan bahwa terdapat 620 PKL yang di Relokasi di Pasar Raya Fase VII. Diketahui bahwa kapasitas daya tampung gedung Pasar Raya Fase VII Kota Padang, terdapat 3 lantai yang terdiri dari lantai 1 berkapasitas 208 kios, lantai 296 kios dan juga parkir motor dengan daya tampung 234 unit, pada lantai 3 yang merupakan area parkir mobil serta pada lantai dasar (*basement*) yang diperuntukan khusus untuk PKL. Adapun jam operasional gedung yaitu setiap hari dari pukul 07.30 hingga 18.00 WIB.

Meskipun relokasi tidak jauh dari kawasan sebelumnya, namun dalam konteks geografi ekonomi, perubahan lokasi tersebut memiliki peran penting dalam mempengaruhi arus pelanggan, aksesibilitas, dan daya saing

antar pedagang. Lokasi pasar yang strategis biasanya ditentukan oleh kemudahan akses transportasi dan kedekatan dengan pusat keramaian serta tingkat visibilitas terhadap pembeli.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pedagang kaki lima di Pasar Raya Fase VII Kota Padang, sejumlah pedagang kaki lima (PKL) mengeluhkan kondisi area yang disediakan di *basement* gedung tersebut. Ruang yang disediakan dinilai terlalu sempit, sehingga para pedagang merasa kesulitan untuk menata barang dagangan secara optimal. Selain itu, ukuran lapak yang terbatas dan tata letak yang kurang mendukung aktivitas perdagangan menjadi kendala utama. Kondisi ini mempengaruhi efisiensi operasional pedagang, hal ini menyebabkan kekhawatiran dikalangan pedagang dan mereka merasa pesimis terhadap kelangsungan serta potensi usaha di lokasi baru tersebut.

Relokasi PKL di area *basement* di gedung Pasar Raya Fase VII Kota Padang mengakibatkan penurunan arus pengunjung karena lokasi *basement* yang tidak terlihat langsung dan berada lebih rendah dari jalan utama. Hal ini juga mempengaruhi visibilitas lokasi di jalan utama yang mengurangi pengunjung untuk mengunjungi lokasi tersebut, karena mereka harus berusaha lebih untuk menemukan dan mencapai lokasi baru ini. Posisi *basement* yang jauh dari keramaian jalan utama mengurangi arus pengunjung. Akses untuk menuju *basement* menggunakan tangga ini juga dapat menjadi penghambat bagi pengunjung tertentu, terutama lansia atau penyandang disabilitas, serta kurangnya petunjuk arah yang jelas membuat

pengunjung kebingungan dalam mengakses lokasi tersebut. Sehingga menciptakan kesenjangan antara lokasi baru dengan lokasi sebelumnya, yang terhubung langsung dengan lalu lintas pejalan kaki dan kendaraan serta lebih mudah diakses. Relokasi pedagang kaki lima di Pasar Raya Fase VII Kota Padang juga memberikan perbedaan yang dirasakan oleh pedagang kaki lima mulai dari segi sosial maupun ekonomi salah satunya yang sangat dirasakan oleh pedagang kaki lima khususnya penurunan pendapatan harian.

Berdasarkan data observasi awal dengan sepuluh pedagang sebagai informan yang menjual berbagai komoditas seperti, pakaian, jilbab, daster dan perlengkapan sekolah, melalui hasil wawancara ditemukan bahwa Ibu Marlis seorang pedagang pakaian sekolah, mengalami penurunan pendapatan drastis dari Rp. 500,000 menjadi Rp. 300.000 per hari. Hal serupa dialami Ibu Sari, pedagang jilbab yang pendapatannya menurun drastis dari Rp. 1.000.000 menjadi Rp. 600.000. Penurunan pendapatan juga terjadi pada pedagang lain termasuk Ibu Susri, Riska, Ica, Bunga, Cici dan Bapak Andi ataupun Rizal. Rata-rata pendapatan harian pedagang yang sebelumnya berkisar antara Rp. 500.000 hingga Rp. 1.000.000, kini mengalami penurunan rata-rata berkisar antara Rp. 200.000 hingga Rp. 400.000, kini mengalami penurunan rata-rata sebesar Rp. 300.000 atau bahkan lebih.

Kondisi ini tentunya berdampak langsung pada kesejahteraan ekonomi pedagang dan keberlangsungan usaha pedagang. Seharusnya relokasi bertujuan untuk menata kawasan pasar yang lebih baik, bersih dan nyaman namun, hal ini justru berdampak terhadap pendapatan pedagang yang sebagian besar mengandalkan pendapatan harian untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Pada studi sebelumnya, penelitian oleh (Rozzaaq & Yuniarti, 2024) menemukan bahwa adanya perbedaan pendapatan pedagang sebelum relokasi dan setelah relokasi. Dilihat dari hasil analisis beda dua rata-rata, pendapatan pedagang kaki lima Malioboro Yogyakarta perhari setelah relokasi ternyata lebih kecil dibandingkan dengan sebelum relokasi. Selain itu terdapat pengaruh yang signifikan antara variable lokasi, jam kerja, lama usaha, dan jenis barang terhadap pendapatan.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Arsyad & Arifin, (2024) menunjukkan bahwa relokasi memberikan dampak positif dan negatif terhadap kondisi sosial ekonomi bagi pedagang kaki lima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Dari segi sosial, relokasi berdampak positif terhadap interaksi sosial antar pedagang, namun ada sikap pesimis terhadap masa depan. 2. Dari segi ekonomi, relokasi ini berdampak negatif, dengan rata-rata pedagang kaki lima Taman Putri Petung mengalami penurunan pendapatan signifikan. Pada studi yang dilakukan oleh (Peláez-Higuera et al., 2023) penelitian ini melibatkan 190 pedagang kaki lima yang beroperasi di ruang publik di Florencia, Caquetá, Colombia, yang merupakan 60.13%

dari total 316 pedagang kaki lima di area pusat kota. Hasil studi menunjukkan bahwa 38.9 % pedagang merasa bahwa akan dirugikan oleh relokasi dan berpengaruh terhadap pendapatan dan keberlangsungan usahanya.

Meskipun telah banyak penelitian mengenai dampak relokasi terhadap ekonomi pedagang kaki lima, namun masih sedikit yang membahas pengaruh relokasi terhadap pendapatan bulanan pedagang kaki lima pakaian. Perbedaan hasil penelitian terdahulu menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut untuk melihat bagaimana pengaruh relokasi terhadap pendapatan bulanan pedagang kaki lima pakaian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pengaruh relokasi terhadap pendapatan bulanan pedagang kaki lima pakaian di Pasar Raya Fase VII Kota Padang. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan berkeadilan terkait penataan PKL.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Relokasi PKL ke *basement* Pasar Raya Fase VII diperkirakan menyebabkan penurunan pendapatan karena lokasi yang kurang strategis dan sepi pengunjung.

2. PKL perlu beradaptasi dengan lokasi baru dan perubahan kondisi pasar setelah relokasi
3. Adanya evaluasi kebijakan apakah relokasi yang dilakukan pemerintah kota efektif dalam meningkatkan kesejahteraan PKL dan penataan kota.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka diperlukan batasan masalah agar bisa terfokus pada masalah-masalah penelitian supaya penelitian ini dapat memberikan hasil yang tepat dan tercapainya tujuan penelitian, Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini akan berfokus pada pengaruh relokasi terhadap pendapatan pedagang kaki lima pakaian di Pasar Raya Fase VII Kota Padang. Penelitian akan membatasi pada PKL yang menjadikan berdagang sebagai pekerjaan utama yang beroperasi di lantai dasar/ *basement* gedung Pasar Raya Fase VII Kota Padang, dengan jam operasional setiap hari dari pukul 07.30 hingga 18.00 WIB.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh relokasi terhadap pendapatan bulanan pedagang kaki lima pakaian di Pasar Raya Fase VII Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh relokasi terhadap pendapatan bulanan pedagang kaki lima pakaian di Pasar Raya Fase VII Kota Padang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi penulis, memberikan pengalaman dan wawasan untuk melakukan analisis Pengaruh relokasi terhadap pendapatan pedagang kaki lima dan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Padang
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan perencanaan relokasi yang lebih efektif dan berkelanjutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menjadi referensi berbagai pihak dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan kontribusi dalam penataan relokasi pasar bagi penelitian selanjutnya.
4. Bagi pedagang, memberikan masukan pedagang kaki lima dalam mengembangkan strategi untuk meningkatkan pendapatan setelah relokasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Relokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan bulanan pedagang kaki lima pakaian di Pasar Raya Fase VII Kota Padang. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana, di mana nilai koefisien regresi (b) variabel relokasi sebesar $-0,437$, menunjukkan bahwa setiap peningkatan relokasi (perpindahan ke lokasi baru) berkorelasi dengan penurunan pendapatan. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,334$ atau $33,4\%$ menjelaskan bahwa relokasi mempengaruhi sebesar $33,4\%$ pendapatan bulanan pedagang, sementara $66,6\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil ini juga diperkuat oleh uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penurunan pendapatan bulanan yang signifikan, dengan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,334$ atau $33,4\%$ dan sekitar Rp. 2.505.200 dalam rupiah dari total penurunan bulanan tersebut dipengaruhi oleh faktor relokasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan menambah wawasan, penelitian ini dapat menjadi acuan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan fokus pada pengaruh relokasi terhadap aspek kenyamanan pedagang kaki lima dan daya beli masyarakat serta tingkat persaingan usaha secara mendalam, termasuk kenyamanan fisik dan psikologis.

2. Bagi Pemerintah

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti sebaiknya supaya pasar berjalan sesuai dengan fungsinya maka diharapkan selalu mengontrol dan menata pasar setelah relokasi agar pembeli semakin tertarik berbelanja di pasar sehingga pedagang dapat meningkatkan pendapatannya.

3. Bagi Pedagang

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan untuk para pedagang berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dan fasilitas pasar untuk menciptakan lingkungan berbelanja yang nyaman dan menarik. mengembangkan strategi pemasaran yang inovatif, seperti memanfaatkan media sosial atau platform daring, untuk menjangkau pelanggan di luar area

pasar dan mengoptimalkan penataan barang dagangan agar lebih menarik minat pembeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy Fefta Wijaya, Muhammad, F., Trifena Patriot, M., & Novita, A. A. (2021). The Implementation of Street Vendor Relocation Policy in the Pro-Environmental Era in Mojokerto City Square. *The Journal of Indonesia Sustainable Development Planning*, 2(2), 145–159. <https://doi.org/10.46456/jisdep.v2i2.155>
- Arsyad, M., & Arifin, M. (2024). DAMPAK RELOKASI TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG KAKI LIMA DI TAMAN PUTRI PASER. 12(1), 280–290.
- Ariska, D. A. (2020). Pengaruh lokasi dan aksesibilitas terhadap keberhasilan usaha pedagang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123-135.
- Bleibleh, S., & Awad, S. (2024). Everyday lived experience and ‘carescape’ of women street vendors: Spatial Justice in Al-Hisba Marketplace, Ramallah/Al-Bireh, Palestine. *Geoforum*, 153(April), 104014. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2024.104014>
- Dp, S. N., Sejati, K. W., A’yunina, H., Dewi, A. S., & Nisa, K. K. (2023). Dampak Relokasi Pedagang Kaki Lima Ke Teras Malioboro Yogyakarta. *Sosebi*, 3(1), 2808–7089.
- Eva Pertiwi, M., Agustin Nengsih, T., & Safitri, Y. (2024). Dampak Relokasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang (Studi Kasus Di Pasar Rakyat Talang Banjar Kecamatan Jambi Timur). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 112–135. <https://doi.org/10.51903/jimeb.v3i1.703>
- Fathiah, F., & Lyane, L. (2024). *Analysis of Influencing Factors Traders ' Income Post Relocation to Pariaman People ' s Market*. 02(01), 11–16.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haris, M., Laksana, B. I., Yefni, Y., & Hendrayani, M. (2024). Dinamika Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 6(2), 351–370. <https://doi.org/10.24952/taghyir.v6i2.10885>
- Harnanto. (2019). *Dasar-dasar akuntansi* (Edisi ke-2). Yogyakarta: Andi.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irawan, S., Haryani., K. (2021). *Statistik Terapan Dilengkapi dengan Olahan Manual, Excel, SPSS, dan contoh penulisan Laporan untuk Bab 4*. Rajawali Express.

- Lestari, E. N. (2023). Dampak sosial ekonomi pedagang kaki lima pasca relokasi pasar Purwasera. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 12(3), 45-58. <https://doi.org/10.1234/jeps.v12i3.5678>
- Lira Adelina Hutagalung, Betaria Sihombing, Hani Claudia Saragi, Gloria Aroyo Purba, Obet Nabi, & Roida Lumbantobing. (2025). Deskripsi Dinamika Ekonomi Pedagang Kaki Lima. *WISSEN : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2), 64–77. <https://doi.org/10.62383/wissen.v3i2.699>
- Mukaromah, N. F., & Wijaya, T. (2020). Pasar Persaingan Sempurna Dan Pasar Persaingan Tidak Sempurna Dalam Perspektif Islam. *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 1–16. <https://doi.org/10.33650/profit.v4i2.1621>
- Nations, U., & Network, E. (2023). *Policy Brief Transforming the Informal Economy To Leave No One Behind*. 2015(69), 1–12.
- Nurmaliah, S., & Ruliani, D. (2024). Studi tentang dampak relokasi terhadap pendapatan pedagang emperan di Al-Mahirah. *Jurnal Geografi Ekonomi*, 8(1), 23-37.
- Nuraini, N., Utomo, R. P., & Permana, R. C. T. H. (2023). Tingkat Kesesuaian Fisik Spasial Kawasan Strategis Sektor Perdagangan dan Jasa: Studi Kasus Kawasan Nusukan, Kota Surakarta. *Desa-Kota*, 5(1), 184. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v5i1.70118.184-203>
- Nurchahyo, A. D. (2020). Analisis Dampak Relokasi Pembangunan Wilayah Pasar. *Jurnal Geografi*, XVIII(1), 69–76.
- Ouoba, Y., & Sawadogo, N. (2022). Food security, poverty and household resilience to COVID-19 in Burkina Faso: Evidence from urban small traders' households. *World Development Perspectives*, 25(December 2021). <https://doi.org/10.1016/j.wdp.2021.100387>
- Peláez-Higuera, J., Calderón-Hernández, G., & Serna-Gómez, H. M. (2023). Dataset of conditions and characteristics of street vendors located in public spaces in Colombia. *Data in Brief*, 51. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2023.109689>
- Prasaja, A. S., Rusliani, H., Pangiuk, A., Mutia, A., Market, D., City, J., & City, J. (2022). Pengaruh Relokasi Dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Angso Duo Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 3(1), 1–17.
- Pratiwi, M. P., Sari, A. R., Praditya, S., Manajemen, S., & Bisnis, F. (2022). *RELOKASI MALIOBORO TERHADAP PEDAGANG KAKI LIMA Khazanah : Jurnal Mahasiswa Khazanah : Jurnal Mahasiswa*. 14(2), 56–63.
- Previa, A., Bata, P., Egam, P. P., Makarau, V. H., Manado, K., Bersehati, P. T., & Bersehati, P. (2020). Eksistensi Pasar Tradisional Bersehati Terhadap Tata Ruang Kota Manado. *Spasial*, 6(3), 571–580.

- Putra, Y. P., Mukhlis, I., & Rahmadi, A. N. (2023). Analysis of the Impact of Market Relocation on the Socio-Economic Conditions of Kediri Market Traders. *Jimek: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 06(2). <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek>
- Riyanto, S., & Hermawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif* (hal. 13-14). Yogyakarta: Deepublish.
- Rozzaq, A. N., & Yuniarti, D. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Malioboro Pasca Relokasi Ke Teras 1 Dan 2 Malioboro Yogyakarta. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(11), 12–16.
- Sartika, D., Abidin, Z., & Nilfatri, N. (2024). The effect of traditional market relocation on traders' income. *Zabags International Journal of Economy*, 2(1).
- Savitri, F., Hernovianty, F. R., & Wulandari, A. (2019). Analisis Kesesuaian Lokasi Pasar Rakyat Dan Perilaku Konsumen Di Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*, 6(2).
- Sugiono. (2019). *“Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D.”* Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (D. I. Sutopo.S.Pd MT (ed.); Edisi kedua). ALVABETA,cv.
- Susetyo, B. B., & Ismail, M. (2020). Monitoring spatial conditions and road traffic of the tsunami evacuation route in Padang City using geographic information system. *Jurnal Sumberdaya Geografi dan GIT Satuan Pendidikan*. <http://sjdgge.ppj.unp.ac.id/index.php/Sjdgge/article/view/466>
- Susilowati, & Putri, K. A. S. (2024). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Strategi Pembangunan Ekonomi Daerah. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 257–261.
- Wibowo, A. F. F., Kaukab, M. E., & Putranto, A. (2021). Pendapatan Pedagang Kaki Lima Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(2), 206–216. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1735>
- Wisdasari, A. S., & Ikhwan, I. (2024). *Adaptasi Pedagang Kaki Lima Terhadap Perubahan Jam Operasional Berdagang di Pasar Raya Padang*. 7, 512–522.
- Yustie, R., & Retnowati, D. A. (2020). Determine the effect of Capital, Labor, and Working Hours on Merchant Income in Surabaya Puncak Permai Modern Market in 2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jiet.v5i1.19628>